

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh pengungkapan *green banking*, *sustainability report*, dan *enterprise risk management* terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Green Banking* tidak memberikan kontribusi yang baik terhadap kinerja keuangan. Meskipun program-program ramah lingkungan berpotensi meningkatkan citra dan efisiensi operasional bank, hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa upaya tersebut tidak cukup kuat untuk memberikan perubahan signifikan dalam keuntungan atau laba perusahaan.
2. *Sustainability Reporting* juga tidak memberikan manfaat bagi kinerja keuangan. Seperti halnya *Green Banking*, meskipun laporan keberlanjutan menunjukkan komitmen perusahaan terhadap lingkungan dan sosial, hal ini tidak menjadi pertimbangan utama bagi investor. Investor lebih fokus pada faktor-faktor lain yang dianggap lebih langsung memengaruhi keuntungan perusahaan.
3. *Enterprise Risk Management* (ERM) menunjukkan pengaruh yang nyata terhadap peningkatan kinerja keuangan. Bank yang menerapkan sistem manajemen risiko secara menyeluruh cenderung lebih stabil dan mampu menghadapi tantangan bisnis dengan lebih baik. Semakin serius perusahaan dalam mengelola dan melaporkan risiko-risikonya, semakin baik pula hasil keuangannya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi regulator dan pembuat kebijakan, perlu menyediakan insentif fiskal atau pengurangan biaya kepatuhan bagi bank yang memenuhi standar laporan keberlanjutan dan memiliki sistem ERM yang memadai, serta mengembangkan pedoman terpadu yang menggabungkan praktik pelaporan keberlanjutan dan manajemen risiko dengan menetapkan ambang batas minimal yang harus dicapai.
2. Bagi Investor Hendaknya investor lebih memprioritaskan perusahaan yang peduli terhadap lingkungan karena bila dibiarkan, lingkungan secara perlahan tidak akan dapat mendukung kegiatan operasi perusahaan untuk kedepannya, mengingat kondisi lingkungan global yang tentu akan mempengaruhi kegiatan perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, Peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian serupa disarankan untuk mempertimbangkan penambahan variabel lain, misalnya ukuran perusahaan dan ESG seperti yang dilakukan Silvryza & Kusumawardani (2024) dan Karina et al. (2023) untuk mengidentifikasi faktor-faktor tambahan di luar variabel yang telah dibahas dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

5.3 Keterbatasan

Berdasarkan hasil pengamatan selama proses penelitian ini, diketahui beberapa hal yang menjadi keterbatasan dan perlu diperhatikan untuk peneliti selanjutnya sebagai usaha peningkatan hasil penelitian kedepannya.

1. Penelitian ini hanya mencakup populasi yang digunakan hanya terbatas pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di IKBI serta periode pengamatan yang relatif pendek, yaitu dari tahun 2019-2023.
2. Banyak dari perusahaan sektor perbankan yang tergabung dalam Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia tidak menerbitkan *sustainability report*.
3. Pengukuran variabel seperti *green banking*, *sustainability report*, dan manajemen risiko sangat bergantung pada data yang tersedia, yang berpotensi mempengaruhi akurasi dan konsistensi temuan penelitian.

5.4 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, diketahui terdapat implikasi teoritis dan praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memperkuat relevansi *legitimacy theory* dan *stakeholder theory* dalam konteks penerapan *Green Banking* dan *Sustainability Reporting*, serta menegaskan peran *Enterprise Risk Management* (ERM) sebagai determinan kinerja keuangan krusial pasca-pandemi, dengan bukti empiris bahwa ERM signifikan meningkatkan ROA sementara praktik keberlanjutan membutuhkan penguatan jangka panjang.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian yang telah diperoleh ini menunjukkan bahwa perusahaan disarankan untuk menekankan pentingnya konsolidasi *Green*

Banking dan Sustainability Reporting melalui target kuantitatif, narasi informatif, indikator kinerja utama (KPI) yang terukur, dan audit eksternal untuk memperkuat kredibilitas reputasi institusi, serta penerapan kerangka ERM yang komprehensif—termasuk risiko non-keuangan (lingkungan, sosial, teknologi)—demi meningkatkan stabilitas operasional dan kepercayaan investor.